



**MENGAJAR INDONESIA:
Studi tentang Membangun Gerakan Indonesia Mengajar**

Enggar Putri Harjanti¹
Dr. Bagus Riyono, M. A.²

Abstrak

Fenomena kesuksesan organisasi menjadi tema yang menarik untuk diteliti. Dinamika pembentukan hingga pencapaian kesuksesan suatu organisasi dapat menjadi pembelajaran dan inspirasi bagi organisasi lain. Tercatat bukti-bukti keberhasilan organisasi *profit* di dunia dengan berbagai dinamika pembentukannya. Gaung kehadiran Gerakan Indonesia Mengajar yang merupakan organisasi *nonprofit* menjadi pembahasan yang menarik karena karakteristik yang berbeda dengan organisasi *profit*. Tujuan dari penelitian ini adalah melihat pengejawantahan sebuah gagasan menjadi wujud nyata dari Gerakan Indonesia Mengajar. Subjek dalam penelitian ini adalah jajaran pengejawantah ide, staff yang terlibat sejak awal pembentukan, Pengajar Muda angkatan pertama dan relawan. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Data dikumpulkan dengan observasi, wawancara serta studi dokumen. Analisis dan interpretasi data dilakukan dengan *categorical aggregation or direct interpretation* serta *correspondence and pattern*. Hasil menunjukkan bahwa transfer visi misi, nilai individu, komitmen, serta kekuatan konsep dan konteks merupakan hal penting dalam membangun gerakan bersama. Kebermaknaan dalam narasi yang kuat menjadi motivasi penting bagi kontribusi individu dan kepemilikan bersama gerakan. Dinamika hasil ini menunjukkan karakteristik pembeda antara organisasi *profit* dan *nonprofit* yang menjadi gerakan bersama masyarakat.

Kata Kunci: visi, misi, nilai individu, gerakan, organisasi nonprofit

Abstract

Success phenomenon of organization became an interesting theme to analyze. The dynamic establishment and success achievement of an organization could be an inspiration for other organizations. There were some evidence of profit organizations' success in the world through various dynamic establishments. The existence of Gerakan Indonesia Mengajar as non-profit organization, became an exciting discussion since its characteristics were different from a profit organization. The objective of this study is to get a better understanding through the manifestation of an idea to be the real form of Gerakan Indonesia Mengajar. The subject in this research were a board of founder, staffs involved in the beginning, the first-batch Pengajar Muda, and volunteer. This research used a case-study method. The data were collected using observation, interview, and document analysis. The data analysis and interpretation were conducted through categorical aggregation or direct interpretation and, correspondence and pattern. The result indicated that vision and mission transfer, individual value, commitment, also concept and context were essential things in order to develop a social movement. The meaningfulness of a narration became an important motivation for individual contribution and the sense of ownership. These dynamic results showed distinguishing factors between profit and a movement in society.

Keywords: vision, mission, value, movement, non-profit organization

¹ Mahasiswa Magister Psikologi Profesi Bidang PIO Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

² Dosen Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta